

ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN BERAGAMA DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS REMAJA KELAS II DI SMA HARAPAN MEDAN

MARINA SITOMPUL

06.860.0140

(viii + 109 halaman + 9 tabel +5 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kematangan beragama dengan perilaku seks bebas remaja di SMA Harapan Medan. Perilaku seks bebas akhir-akhir ini marak terjadi di sekitar kita termasuk pada remaja SMA yang masih berstatus sebagai pelajar. Menurut Sarwono (dalam Mu'tadin, 2002) pengetahuan mengenai ajaran agama yang kurang disertai penghayatan dapat mengakibatkan perilaku seksual menyimpang atau berani melakukan hubungan seksual secara bebas. Berdasarkan alasan tersebut diajukan hipotesis bahwa ada hubungan yang negatif antara kematangan beragama dengan perilaku seks bebas. Semakin baik kematangan beragama maka semakin rendah perilaku seks bebasnya.

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala perilaku seks bebas dan skala kematangan beragama. Subjek penelitiannya adalah para siswa kelas dua (kelas XI) SMA Harapan Medan yang memiliki pacar atau pernah pacaran sebanyak 71 orang. Subjek penelitian ini diambil dari 4 kelas. Metode pengumpulan sampelnya adalah quota sampling.

Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah metode korelasi product moment dari Karl Pearson. Dari hasil analisis diperoleh data (1) bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kematangan beragama dengan perilaku seks bebas, dengan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,834$; $p=0,00$ ($p<0,05$) dengan demikian hipotesis diterima, (2) sumbangan kematangan beragama terhadap perilaku seks bebas remaja sebesar 69,60 % ($r^2 = 0,696$), (3) kondisi kematangan beragama para siswa masuk kategori sedang karena rerata empiriknya setara dengan rerata hipotetik (93,789>85), sedangkan perilaku seks bebasnya masuk kategori tinggi karena rerata empiriknya diatas rerata hipotetiknya (104,803>87,50)

Kata kunci : perilaku seks bebas, kematangan beragama, remaja